Indonesian Research Journal on Education

Web: https://irje.org/index.php/irje

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 4, Nomor 4 Tahun 2024
Halaman: 43 - 54

RESEARCH

Evaluasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota

Yenti Asmara[1], Ridwal Trisoni[2], Suharmon[3], Risman Bustamam[4], Demina[5]
Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batu Sangkar, Indonesia

demina@uinmybatusangkar.ac.id[5]

Kata Kunci:
Evaluasi, Program, Penguatan, Profil, Pancasila, Kurikulum

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data agar data valid dan dapat dipertanggung jawabkan yang telah dikumpulkan, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dari Penelitian yang penulis lakukan tentang Evaluasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 1 Kec. Guguak menunjukkan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Projek P5 di SMA Negeri 1 Kec. Guguak secara umum dapat dikategorikan baik dan sesuai dengan apa yang ditetapkan pada kurikulum operasional satuan pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan kesiapan guru dari awal yang sudah mengikuti workshop atau pelatihan diluar dinas serta sudah membentuk tim fasilitator dan tim koordinator projek sekolah. dan jika dilihat dari segi *input* sumber pembelajaran dan sarana prasarananya sudah tersedia dengan cukup lengkap, Sedangkan dilihat dari segi *process* berupa penerapan metode yang digunakan dan manajemen waktu oleh guru masih sedikit terkendala namun masih dapat diatasi dengan baik, Selanjutnya jika dilihat dari evalusi *product* program ini dapat menciptakan hasil karya dan membentuk karakter siswa sesuai dengan harapan elemen Profil Pelajar Pancasila. Jadi secara umum dapat dikatakan bahwa Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Kec. Guguak sudah berjalan sesuai dengan semestinya

Key Word:
Evaluation, Program, Strengthening, Profile, Pancasila, Curriculum.

Abstract

This research is field research using qualitative descriptive methods. Data collection techniques include interviews, observation and documentation. To test the validity of the data so that the data that has been collected is valid and accountable, the researcher used the triangulation technique. From the research the author conducted regarding the Evaluation of the Program for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5) at SMA Negeri 1 Kec. Guguak showed that the implementation of Project P5 Learning at SMA Negeri 1 Kec. Guguak can generally be categorized as good and in accordance with what is stipulated in the operational curriculum of the educational unit. This is proven by the readiness of teachers. From the start who have attended workshops or training outside the service and have formed a team of facilitators and a team of school project coordinators. and if we look at it in terms of input, learning resources and infrastructure are quite complete. Meanwhile, if we look at it from a process perspective, in the form of implementing the methods used and time management by teachers, there are still a few obstacles but can still be handled well. Furthermore, if we look at the product evaluation of this program can create work results and shape student character in accordance with the expectations of the elements of the Pancasila Student Profile. So in general it can be said that the Project Program for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SMA Negeri 1 Kec. Guguak is running as it should.

Copyright © 2024 Yenti Asmara, Ridwal Trisoni, Suharmon, Risman Bustamam, Demina
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan merupakan komponen dari kurikulum merdeka yang memuat seluruh rencana dari suatu bentuk proses belajar yang akan diselenggarakan dalam satuan pendidikan. Kurikulum tersebut sebagai pedoman dari seluruh penyelenggaraan pembelajaran di pendidikan dasar dan menengah yang dikembangkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik pada satuan pendidikan. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu bagian yang tak terpisahkan dalam Kurikulum Merdeka (IKM). P5 adalah upaya untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila seperti yang tertuang dalam Peraturan

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Mendikbud nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud tahun 2020- 2024, yaitu: pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai - nilai Pancasila, dengan enam dimensi yaitu: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) berkebhinekaan global, (3) bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif (Rusnaini et al., 2021). Profil pelajar Pancasila merupakan karakter dan kompetensi yang dibangun di satuan pendidikan melalui budaya sekolah, kegiatan pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan kegiatan ekstrakurikuler (Sufyadi, 2021). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Pembelajaran ini menggunakan pendekatan berbasis projek (project-based learning) yang berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek dalam program intrakurikuler di dalam kelas.

Pelaksanaan P5 dipersekolahan masih menjadi sebuah permasalahan yang rumit, hal ini disebabkan karena program ini masih baru dan masih mencari model yang baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi yang harus dilakukan oleh sekolah. Dikarenakan pembelajarannya terpisah dari capaian pembelajaran masing- masing mata pelajaran maka bentuk pelaporan hasil belajarnya pun terpisah dan masih belum jelas bagaimana model bentuk Pelaporannya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah riset tentang bagaimana Evaluasi program projek penguatan profil pelajar Pancasila ini di satuan pendidikan sehingga diharapkan dari riset ini akan dapat menampilkan sebuah model dari pelaksanaan projek di satuan pendidikan yang akan dan mau melaksanakan kurikulum merdeka ini. Diambilnya Fokus penelitian di SMA Negeri 1 Kec. Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ini dijadikan studi pendahuluan untuk memotret keterlaksanaan dan menganalisis program projek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah penggerak yang sudah mapan. Perlu diketahui, SMA Negeri 1 Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota merupakan merupakan sekolah besar yang sudah berdiri sejak lama, yang saat ini merupakan salah satu sekolah penggerak di samping empat sekolah yang lainnya dikabupaten Lima Puluh Kota yaitu SMA negeri 1 Harau, SMA Negeri 1 Kec. Payakumbuh dan SMA Negeri 1 Kec. Suliki.

Jika dilihat dari segi pelaksanaan projeknya, SMA Negeri 1 Kec. Guguak sudah melaksanakan projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan berbasis Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan dan dengan tema yang sudah disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan sumber daya yang tersedia dan bahkan juga sudah melaksanakan apa yang disebut dengan panen karya atau panen projek. Dengan demikian apa yang sudah dilakukan setidaknya dapat menjadi contoh bagi sekolah lainnya yang belum mengkondisikan seperti itu. Berdasarkan hal tersebut di atas maka diperlukan sebuah penelitian yang dapat menggambarkan model perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila ini untuk dijadikan sebuah masukan bagi seluruh stakeholder dalam mengembangkan lebih lanjut program projek penguatan profil pelajar pancasila ini di setiap satuan Pendidikan, khususnya di tingkat SMA dan sederajat di Kabupaten Lima Puluh Kota.

METODE

Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kec. Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Kemudian konsep dan rancangan penelitian diperlukan dengan melengkapi jadwal kegiatan yang akan dilakukan. Sedangkan rentang waktu observasi dilakukan selama tahun ajaran 2023-2024. Penelitian Kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengambil data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Dalam penelitian ini memerlukan alat bantu yang akan dijadikan sebagai instrumen, instrumen yang dimaksud berupa handphone, buku catatan, pena dan pensil. Handphone digunakan sebagai alat perekam suara dari informan dan pengumpulan data apabila tidak tercatat semuanya oleh peneliti. Sedangkan buku catatan, pena dan pensil digunakan untuk mencatat informasi yang didapatkan dari informan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka dalam penelitian ini penulis melakukan pemgumpulan data dengan melalui tiga cara, yaitu:

1. Observasi,

   Morris dalam mendefinisikan observasi sebagai aktifitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap panca indera manusia. (Hasyim 2016)

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Kegiatan observasi digunakan untuk memperoleh data terkait Evaluasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berbasis Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan di SMA Negeri 1 Kec. Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota seperti bagaimana perencanaan yang sudah dibuat. Dalam melakukan kegiatan bagaimana pelaksanannya serta bagaimana hasil evaluasi sebagai tindak lanjut terhadap kegiatan yang dilakukan sebelumnya. Data tersebut dapat menggambarkan kegiatan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Kec. Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan pengamatan di SMA Negeri 1 Kec. Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan orang- perorang (*the person- toperson*) dan wawancara kelompok (*group interviews*). (Ulfatin,2015) Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mendapatkan data dengan berkomunikasi secara langsung untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dariinforman yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dalam wawancara tersebut, peneliti menyiapkan instrumen wawancara sebelum melakukan wawancara. Untuk memperoleh data tentang evaluasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Kec. Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, wakil kurikulum dan beberapa orang guru yang terlibat dalam koordinator Projek dan tim projek. Hal-hal yang perlu dipertanyakan saat wawancara dengan para infoman adalah: 1) Bagaimana Konteks Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Kec. Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota? 2) Bagaimana input Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ? 3) Bagaimana Proses Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berbasis Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan di SMA Negeri 1 Kec. Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota? 3) Bagaimana Produk Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Kec. Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ?

Merupakan salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif, dengan wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan kondisi. Wawancara tersebut penulis lakukan secara langsung dengan Kepala sekolah, wakil kurikulum, koordinator projek dan beberapa orang guru di SMA Negeri 1 Kec. Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2014).

3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkip, buku, surat kabar, majalah, rapat agenda, dan sebagainya.” (Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen dapat berupa catatan baik dalam bentuk catatan kertas (hardcopy) maupun elektonik (softcopy). Dokumen tersebut digunakan sebagai kelengkapan data yang dapat menunjukan kegiatan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berbasis kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SMA Negeri 1 Kec. Guguak. Hal-hal yang perlu didokumentasikan adalah data terkait kegiatan implementasi Projek berupa foto kegiatan saat pelakanaan, profil sekolah yang mencakup data tenaga pendidik dan kependidikan, visi misi sekolah, tujuan sekolah dan lainnya.

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk Analisis dokumen yang merupakan salah satu metode terpenting pada penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang berasal dari catatan-catatan tertulis Dokumentasi yang penulis maksud adalah mendapatkan data-data tertulis berupa laporan tentang penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Kec. Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota

A. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu (Moleong, 2009). Dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data agar data valid dan dapat dipertanggung jawabkan yang telah dikumpulkan, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu:

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain, Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain. Penggunaan metode triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data, dan dilakukan peneliti untuk melakukan pengecekan informasi/data antara hasil wawancara dengan dokumen/ dokumentasi
3. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data bisa hari, jam, waktu sehabis makan, pagi, siang, dsb. Karena besar kemungkinan informan bisa menjawab pertanyaan wawancara dengan lebih santai dan lugas. Maka dari itu pengecekan keabsahan data bisa dilaksanakan dengan pengujian observasi, wawancara, atau dengan metode lain dengan waktu atau kondisi yang berbeda

Analisis data dalam penelitian Evaluasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Kec. Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Analisis data penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana hasil penelitian Evaluasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Kec. Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan tentang apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2017). Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan secara interaktif melalui empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi/penarikan kesimpulan (Huberman, 2014).

HASIL DAN PEMBHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kec. Guguak yang terletak di Jl. Tan Malaka Kubang Tungkek Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota yang berdiri pada tahun 1981 dengan luas tanah 23.300 m2 dan luas bangunan 1800 m2, Sekolah ini berstatus sekolah negeri nomor NPSN 10301187 dengan akreditasi A. SMA Negeri 1 Kec. Guguak Memiliki 26 rombel yakni terdiri dari 9 Rombel kelas X , 8 rombel kelas XI dan 9 rombel kelas XII, dengan jumlah siswa kelas X sebanyak 320 orang, jumlah siswa kelas XI sebanyak 282 orang, jumlah siswa kelas XII sebanyak 180 orang, jumlah guru sebanyak 54 orang dan jumlah pegawai sebanyak 18 orang.

Pada tahun 2022 SMA Negeri I Kec. Guguak sudah mengunakan kurikulum merdeka yang dimulai di kelas X fase E, sedangkan pada tahun 2023 sudah dua tingkat melaksanakan kurikulum merdeka yakni kelas X dan kelas XI, Penyusunan kurikulum operasional satuan pendidikan SMAN 1 kec. Guguak disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah dengan menyelaraskan kondisi satuan pendidikan dan karaketristik satuan pendidikan.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan evaluasi program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bebrbasis Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan di SMA Negeri 1 Kec. Guguak dengan teknik pengambilan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi dengan melalui 6 (enam) sumber yakni: Kepala sekolah (informan 1), Wakil kurikulum (informan 2), wakil kesiswaan (informan 3), wakil sarana prasarana (informan 4), Koordinator projek (informan 5) dan bendahara Bos (informan 6)

Selanjutnya untuk data dokumentasi diambil dari Profil Sekolah, Kurikulum Operasinal Satuan Pendidikan, Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Modul Ajar P5, Foto Kegiatan P5, Rapr P5 Siswa dan bukti karya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Berikut adalah deskripsi hasil penelitian Eavaluasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berbasis Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan di SMAN 1Kec. Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota

1. Evaluasi Konteks

   Dari penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak terkait dengan evaluasi konteks mencakup beberapa item yakni Dasar kebijakan pelaksanaan program P5, latar belakang pelaksanaan, kondisi sekolah terhadap kesiapan melaksanakan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) serta konteks tujuan pelaksanaan Program tersebut.

   Sebagaimana wawancara penulis dengan oleh informan 1 di ruang wakil kepala sekolah pada tanggal 16 Januari 2024 jam 10.00 WIB yang menyatakan sebagai berikut:

   Dasar dan landasan sekolah melaksanakan Program P5 ini mengacu kepada Kepmendikbudristek Nomor

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

56 Tahun 2022 tentang Pedoman penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. dimana Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yaitu "Pelajar dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia?"
Lebih lanjut informan 1 mengatakan:
SMA Negeri 1 Kec. Guguak merupakan sekolah penggerak yang harus melaksanakan P5 sesuai dengan Permendikbudristek No. 56/M/2022dan secara khusus dibahas di Permendikbud ristekdikti Nomor 009/H/KR/2022 tentang dimensi, elemen, dan sub elemen profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka. Akan tetapi setiap sekolah mempunyai kewenangan untuk memilih tema yang dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah serta kondisi siswa.
Lebih lanjut informan 1 mengatakan:
SMA Negeri 1 Kec. Guguak merupakan sekolah penggerak yang harus melaksanakan P5 sesuai dengan Permendikbudristek No. 56/M/2022dan secara khusus dibahas di Permendikbud ristekdikti Nomor 009/H/KR/2022 tentang dimensi, elemen, dan sub elemen profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka. Akan tetapi setiap sekolah mempunyai kewenangan untuk memilih tema yang dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah serta kondisi siswa.
Seiring dengan itu informan 2 pada hari yang sama jam 11.15 WIB juga mengatakan:
Kebutuhan akan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA ini adalah untuk mencetak generasi yang sesuai dengan elemen profil pelajar pancasila. Adapun elemen-elemen tersebut adalah berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif

2. Latar Belakang Pelaksanaan Projek P5 dan relevansinya dengan keadaan sekolah
   P5 diselenggarakan di SMA Negeri 1 Kec. Guguak untuk pengembangan karakter pelajar Indonesia agar para pelajar menjadi pelajar yang menghidupi nilai-nilai Pancasila. Menjadi Pelajar Pancasila, itulah tujuan pelaksanaan P5 didalam Kurikulum Merdeka. Tujuan itu bisa dicapai ketika aktivitas projek lebih mengedepankan proses dibandingkan hasil.
   Sebagaimana wawancara penulis dengan informan 1 pada tanggal 16 Januari 2024 jam 10.10 WIB di ruang wakil kepala sekolah mengemukakan sebagai berikut:
   Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan dilingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.
   Lebih lanjut Informan 1 menyatakan :
   Alhamdulillah Kondisi SMA Negeri 1 Kec. Guguak terletak cukup nyaman dan kondusif yang jauh dari kebisingan dan keramaian, Sehingga sangat mendukung untuk terlaksananya kegiatan projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini disekolah,

3. Konteks Tujuan P5
   Tujuan SMA Negeri 1 Kec. Guguak melaksanakan projek P5 adalah sebagai upaya mendorong tercapainya Profil Pelajar Pancasila dengan menggunakan pendekatan berbasis proyek. Isi dari proyek P5 ini adalah tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Sebagaimana dikemukakan oleh Informan 2 di ruang wakil kepala sekolah pada tanggal 16 Januari 2024 Jam 11.10 WIB sebagai berikut :
   "Kegiatan yang ada di P5 ini sangat bermanfaat, baik untuk siswa, sekolah maupun masyarakat. Karena dalam P5 salah satu tujuannya membangun karakter anak, kepercayaan diri anak dalam hal ini saya melihat dari kacamata sekolah".
   Pernyataan tersebut pada hari yang sama jam 12.00 WIB diperkuat oleh informan 5 selaku Koordinator Projek yang ada di SMA Negeri 1 Kec. Guguak sebagai berikut :
   "Dengan adanya kegiatan yang ada di P5 ini membuat siswa menjadi mandiri dan kreatif. Sehingga nantinya anak mempunyai karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila'.
   Sejalan dengan hal itu informan 3 menambahkan :
   "Bahwa dengan adanya kegiatan didalam P5 ini dapat menambah pengalaman anak dalam perkembangan soft skil yang dapat membantu mereka menemukan keahliannya terhadap sesuatu hal'
4. Konteks Manfaat
   Dari hasil wawancara penulis di ruang wakil kepala sekolah pada tanggal 16 Januari 2024 jam 10.15 WIB dikemukaan oleh informan 1 sebagai berikut :
   "Manfaat dari P5 ini adalah memperkuat kompetensi siswa dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Selain itu, menerapkan P5 juga dapat merangsang kreativitas

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

siswa karena mereka terbiasa mencari solusi untuk mengatasi masalah dengan cara yang lebih efektif dan efisien".

Pada hari yang sama jam 11.15 Informan II menambahkan :

"P5 menjadikan sekolah seagai organisasi pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi kepada kominitas dan lingkungan di sekitarnya".

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan sebagaimana dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk evaluasi konteks di SMA Negeri I Kec. Guguak merupakan sekolah yang sudah melaksanakan Program projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan mengacu kepada regulasi yang ada, meperhatikan latar belakang dan kondisi sekolah yang mengizinkan, serta sudah memahami tujuan dan manfaat pelaksanaan projek tersebut yang tentunya ini merupakan hal yang sangat penting dan mendukung terlaksananya kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Kec. Guguak, sehingga dapat mencapai kompetensi sesuai dengan yang kita harapkan

Aspek masukan (input) di SMA Negeri 1 Kec. Guguak meliputi rencana pelaksanaan program P5 yang tersusun dan terjadwal, mekanisme pelaksanaan, sumber daya manusia (SDM), pembiayaan, dan sarana yang digunakan untuk melaksanakan program P5.

a) Input Rencana Pelaksanaan Program P5

Dari hasil wawancara penulis pada tanggal 16 Januari 2024 jam 11.20 WIB Sebagaimana yang diungkapkan oleh informan 2 sebagai berikut

"P5 ini adalah program baru yang merupakan bagian dari pembelajaran yang ada di dalam kurikulum merdeka. Kami pihak sekolah diberikan kebebasan untuk mendesain P5 yang disesuaikan dengan kondisi anak dan juga latar belakang sekolah"

Lanjut Informan 2 menambahkan

"Disamping latar belakang sekolah untuk menjalankan projek tertentu juga dengan memperhatikan sumber daya atau SDM dan anggaran yang tersedia di sekolah. Pada tahun ini untuk kelas X kami memilih tema yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan,Bangunlah Jiwa Raganya dan Kewira usahaan, sedangkan untuk kelas XI kami memilih tema kewirausahaan dan kearifan lokal".

Senada dengan itu pada hari yang sama jam 12.00 WIB Pernyataan tersebut diperkuat oleh informan 3 yaitu

"Ya seperti yang sudah disampaikan oleh ibuk tadi bahwasanya untuk P5 ini sekolah kemendikbudristek memberikan kebebasan untuk menentukan temanya sendiri, bahkan untuk waktu pelaksanaan setiap kelasnya guru dibebaskan untuk memilih. Boleh diawal, boleh di bagi rata setiap hari, bahkan boleh dilaksanakan di akhir. Untuk SMAN 1 Kec. Guguak melaksanakan kegiatan tersebut dengan sistem Blok, dimana kita melaksanakannya pada awal semester1 yakni 2 sampai 3 bulan pertama dan dilanjutkan 1 bulan pada awal semester 2

b) Input Mekanisme Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara penulis di ruang wakil kepala sekolah pada tanggal 16 Agustus 2024 jam 10.15 WIB dikemukakan oleh informan 1 sebagai berikut :

"Dalam pelaksanaan program P5 ini sekolah menyusun tim khusus yang bertanggung jawab atas terlaksanannya program P5. Semua guru terlibat dalam tim tersebut. Sehingga setiap kelas tidak ada yang miskomunikasi dalam pelaksanaan P5, meskipun tiap kelas diberikan kebebasan untuk membuat jadwal P5 dikelasnya masing-masing".

Lanjut Informan 1 mengatakan:

"Dan setiap Guru diberi tugas untuk membimbing kelas atau kelompok yang sudah ditentukan dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan sampai kegiatan berakhir"

c) Input Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal yang penting dalam pelaksanakan Projek P5 disekolah, seperti dikemukakan oleh informan 1 dalam wawancaranya dengan penulis di ruang wakil kepala sekolah pada tanggal 16 Januari 2024 jam 10.20 WIB mengatakan bahwa :

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

"Semua guru yang ada di SMA Negeri 1 Kec. Guguak mempunyai beban dan tanggung jawab dalam keberlangsungan P5 yang ada di sekolah. Namun untuk memudahkan dalam berkerja saya membuat Tim yang menangani P5 ini".

Lanjut informan I mengatakan :

"Meskipun kegiatan P5 itu dijalankan sendiri- sendiri oleh guru mapel masing-masing, namun agar kegiatan ini berjalan dengan lancar dan berkesinambungan maka tim ini sangat membantu kelancaran kegiatan P5 di sekolah kami".

Sejalan dengan pernyataan diatas pada waktu yang sama , informan 2 menambahkan sebagai berikut *:*

"Kebetulan karena kami merupakan sekolah penggerak, maka di sekolah kami ada pendampingan khusus dari ahli. Jadi kami para guru jika mengalami kebingungan, bisa langsung menanyakan kepada pendamping".

d) Sumber Dana Pelaksanaan P5

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan III diruang wakil kepala sekolah pada tanggal 16 Januari 2024 jam 12.10 WIB yang mengatakan bahwa :

"Sumber dana untuk pelaksanaan P5 adalah sepenuhnya keuangan sekolah".

Hal tersebut diperkuat lagi oleh informan VI selaku guru yang mempunyai tugas tambahan sebagai Bendahara Sekolah, sebagai berikut :

"Sekolah kami selain mendapat BOS reguler, juga mendapatkan BOS Kinerja. Sehingga kebutuhan sekolah, semua bisa tercukupi melalui dana tersebut termasuk kegiatan projek P5 serta pelatihan dan workshop terkait dengan program ini".

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sumber dana pelaksanaan program P5 di SMA Negeri 1 Kec. Guguak berasal dari dana komite atau dari dana Bos, baik Bos regular maupun bos kinerja

e) Evaluasi Input Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan projek, sebagaimana wawancara penulis di ruang wakil kepala sekolah tanggal 16 Januari 2024 jam 12.20 WIB. Dengan informan III yang menyatakan sebagai berikut :

"Pelaksanaan P5 ini dirancang disetiap tahun pelajaran dengan baik dan matang, bahkan sarana yang dipakai bisa dikatakan layak. Mulai dari sarana tempat belajar sekolah, lingkungan, sampai sarana pendukung yang lain".

Pernyataan tersebut diperkuat oleh informan V selaku guru dan bendahara di SMA Negeri 1 Kec. Guguak sebagai berikut :

"Jadi setiap guru akan memberikan daftar apa saja yang mereka butuhkan untuk menunjang proses pelaksanaan program P5 kepada saya selaku Bendahara BOS. Kemudian nantinya akan saya belanjakan agar P5 bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan".

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan diatas, wakil kurikulum, wakil kesiswaan, wakil Sarpras, guru koordinator projek dan guru yang juga bertugas sebagai Bendahara dapat disimpulkan bahwa analisis input di SMA Negeri I Kec. Guguak terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana, sumber dana pembiayaan untuk pelaksanaan kegiatan, perencanaan program kegiatan, SDM yang terlibat dalam kegiatan serta kesiapan sumber daya untuk melaksanakan kegiatan program tersebut di SMA Negeri 1 Kec. Guguak adalah sebagai berikut : 1) Sarana dan prasarana penunjang kegiatan/program Projek Penguatan Profil PelajarPancasila di SMA Negeri 1 Kec. Guguak sudah tersedia, tetapi walaupun demikian masih perlu terus dilengkapi. 2) Untuk sumber dana pelaksanaan kegiatan/program berasal dari dana BOS dan dana komite. 3) SDM yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan adalah guru yang sudah ditugaskan oleh kepala sekolah. 4) Untuk mempersiapkan pemahaman tentang Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah dilakukan kegiatan workshop sebagai realisasi pencairan cdana BOS Regular.

Evaluasi proses terkait dengan pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila P5 di SMA Negeri 1 Kec. Guguak.yang merupakan bagian dari pembelajaran kurikulum merdeka. Dari hasil Penelitian diketahui bahwa pada Tahun ajaran 2023/2024 SMA Negeri 1 Kec. Guguak sudah menggunakan kurikulum

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

merdeka untuk kelas X fase E dan kelas XI fase F, sedangkan untuk kelas XII masih melaksanakan kurikulum 2013. Sebagaimana wawancara penulis pada tanggal 30 Januari 2024 jam 09.00 di ruang wakil kepala sekolah dengan informan 2 yang menyatakan:

" Pada tahun ini SMA Negeri 1 Kec Guguak melaksanakan kurikulum merdeka untuk kelas X dan kelas XI sedangkan untuk kelas XII masih melaksanakan kurikulum 2013. Adapun struktur dalam kurikulum merdeka terdiri dari pembelajaran intrakurikuler dan projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang strukrurnya sudah ada pada kurikulum operasional Stuan pendidikan"

Lanjut informan 2 mengatakan:

"Proses pembelajaranya meliputi Tahap Persiapan atau Perencanaan dan tahap pelaksaaan, Pada tahap perencanaan seperti merancang alokasi waktu dan dimensi Profil Pancasila, Membentuk Tim Projek, mengidentifikasi tingkat kesiapan sekolah, pemilihan tema umum, penentuan tofik spesifik dan merancang modul projek "

Projek Penguatan Profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan harapan siswa akan menyadari bahwa pelajaran disekolah ada hubunganya dengan pelaksanaan pada kehidupan sehari – hari dan merupakan proses pembelajaran pengetahuan pada penguatan karakter (Ridwal Trisoni et al.,2022). Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 1 Kec. Guguak bahwa proses yang dilalui dalam pelaksanaan Program Projek P5 adalah

1) Merancang alokasi waktu projek dan dimensi

   Untuk pilihan waktu pelaksanaan SMA Negeri 1 Kec. Guguak memilih jadwal projek dengan sistem Blok yakni dengan mengalokasikan pembelajaran Projek pada awal semester, yakni untuk semester 1 dan awal semester 2. Untuk semester 1 pelaksanaan projek pada kelas X dilaksanakan selama 8 minggu pertama awal pembelajaran dan pada semester 2 selama 4 minggu awal pembelajaran. sedangkan untuk kelas XI waktu pelaksanaan projeknya adalah 6 minggu pada awal semester 1 saja

   Mengacu kepada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak, secara umum ketentuan total waktu projek adalah sekitar 20-30% total pembelajaran . Beban peserta didik pertahun untuk alokasi waktu pelaksanaan Projek kelas X Fase E adalah sebanyak 486 JP pertahun dengan alokasi 1 JP adalah 45 menit dan untuk kelas XI fase F alokasi waktu pembelajaran projeknya adalah 216 JP yang alokasi 1 JP juga sama dengan 45 menit.

2) Membentuk tim Fasilitasi Projek

   Kepala Sekolah melalui rapat menentukan pendidik yang tergabung dalam tim fasilitasi projek yang berperan merencanakan projek, membuat modul projek, mengelola projek, dan mendampingi peserta didik dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Disini kepala sekolah menentukan seorang koordinator projek, dari wakil kepala dan pendidik yang mempunyai pengalaman mengembangkan dan mengelola projek. mempunyai SDM yang cukup, dan menentukan 3 koordinator dari masing-masing tingkat kelas. yakni 3 orang koordinator kelas X dan 3 orang koordinator kelas XI. Koordinator mengumpulkan pendidik-pendidik perwakilan dari setiap kelas atau perwakilan dari masing-masing fase. Selanjutnya koordinator memberikan arahan untuk merencanakan dan membuat modul projek untuk setiap kelas atau fase

   Apa yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Kec. Guguak senada dengan Asrijanty (2021) yang mengatakan Strategi Membentuk Tim Fasilitasi Projek 1) Pimpinan satuan pendidikan menentukan seorang koordinator projek, bisa dari wakil kepala satuan pendidikan atau pendidik yang mempunyai pengalaman mengembangkan dan mengelola projek 2) Apabila mempunyai SDM yang cukup, tentukan seorang koordinator dari masing-masing kelas. Misalnya satu orang koordinator kelas 1, satu orang koordinator kelas 2, dan seterusnya

3) Menentukan Tema dan membuat modul

   Pemilihan tema projek di SMA Negeri 1 Kec. Guguak ditetapkan berdasarkan pertimbangan beberapa hal: a) Tahap kesiapan pendidik dalam menjalankan projek. b) berpedoman kepada kalender pendidikan, c) Isu atau topik yang sedang hangat terjadi atau menjadi fokus pembahasan atau prioritas dilingkunga sekitar. Dalam hal ini, isu atau topik dapat dicari kesesuaian atau keterkaitannya dengan 7 tema yang sudah ditentukan d) Tema yang belum dilakukan di tahun sebelumnya dan dapat mengulang siklus setelah semua tema sudah dipilih.

   Hal ini senada dengan yang diungkapkan Asrijanty (2021) yang mengatakan Pemilihan tema umum dapat berdasarkan: 1) Tahap kesiapan satuan pendidikan dan pendidik dalam menjalankan projek. 2) Kalender belajar nasional, atau perayaan nasional atau internasional, misalnya Tema 'Gaya Hidup Berkelanjutan' dilaksanakan menjelang Hari Bumi, atau tema 'Bhinneka Tunggal Ika'

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

dilaksanakan menjelang Hari Kemerdekaan Indonesia. 3) Isu atau topik yang sedang hangat terjadi atau menjadi fokus pembahasan atau prioritas satuan pendidikan. Dalam hal ini, isu atau topik dapat dicari kesesuaian atau keterkaitannya dengan 7 tema yang sudah ditentukan

4) Pelaksanaan Projek dan tujuannya

Pelaksanaan Projek kelas X di SMA Negeri 1 Kec. Guguak dengan mengambil tema Gaya Hidup Berkelanjutan yaitu memanfaatkan barang bekas dan Kewirausahaan dengan kegiatan membuat makann tradisional minangkabau, untuk kedua tema ini diberikan pilihan kepada anak tentang apa saja yang mungkin mereka lakukan sesuai dengan kesanggupan mereka dan saran yang tersedia, Sedangkan untuk semester 2 dilaksanakan selama 4 Minggu dengan subtema projek Bangunlah jiwa raganya dengan sub tema Hidup Sehat tanpa Napza yakni dengan membuat poster dilanjutkan dengan senam yang merupakan kreasi dari masing- masing kelompok siswa

Selanjutnya untuk kelas XI dengan tema yang diambil adalah Kearifan Lokal dan Kewirausahaan, Untuk kearifan lokal subtema yang diambil adalah makan bajamba dan batimbang tando, sedangkan sub tema untuk kewirausaan sub temanya tentang kerajinan khas daerah yang jenis kerajinannnya diserahkan kepada masing- masing siswa. Kegiatan projek P5 pada minggu pertama adalah guru pembimbing membentuk kelompok projek, kemudian pemberian materi oleh guru pembimbing dan diskusi melakukan perencanaan. Sedangkan pada Pada minggu berikutnya baru dilanjutkan dengan praktek untuk membuat produk sesuai dengan tema masing- masing

Adapun tujuan dari pelaksanaan pengoptimalan projek adalah Mendorong keterlibatan belajar peserta didik Oleh karena itu, pendidik sebagai fasilitator pembelajaran perlu terus berkreasi untuk meningkatkan partisipasi belajar seluruh peserta didik dalam serangkaian kegiatan yang sedang dilaksanakan. Beberapa hal dapat diupayakan pendidik untuk mendorong partisipasi peserta didik yang mengarah pada peningkatan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Mengacu pada buku pedoman program P5 dari kemendikbud, SMA Negeri 1 Kec. Guguak sebagai sekolah pengerak telah mengupayakan program P5 ini berjalan dengan lancar dan baik. Kebutuhan ilmu sebagai sarana membentuk karakter anak sesuai dengan profil pelajar pancasila telah mereka dapatkan disekolah. Jadi bisa disimpulkan bahwa program P5 ini telah sesuai dengan kebutuhan siswa SMA Negeri 1 Kec. Guguak.

Evaluasi Produk penelitian P5 SMA Negeri 1 Kec. Guguak sudah merancang dan melaksanakan program P5 dengan baik dan boleh dikatakan sudah sampai ke taget pencapain di Akhir Fase. Hal ini dapat diamati dari hasil produk dan karakter peserta didik sebagai berikut: 1) Produk yang dihasilkan dari pelaksanaan Projek P5 seperti terbuatnya kerajinan dari barang bekas yang punya nilai seni tersendiri, terbentuknya makanan khas daerah yang nantinya bisa menjadi sumber penghasilaan bagi siswa setelah mereka terjun ke masyarakat. Adanya Panen proyek juga merupakan suatu promosi bahwa siswa mampu memproduksi barang dengan keterampilan sendiri, selain itu Siswa SMA Negeri 1 Kec. Guguak mengalami peningkatan prestasi belajar yang dibuktikan dengan rapor P5, kemudian prestasi non akademik juga meningkat dibuktikan dengan prestasi- prestasi yang didapat oleh siswa ketika mengikuti lomba yang diadakan oleh Dinas pendidikan Kabupaten dan Provinsi Sumatera Barat 2) Selain dari produk yang bisa dihasilkan program Projek P5 karakter juga merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kurikulum merdeka.. selama berproses melaksanakan projek P5 siswa saling berinteraksi dengan sesamanya

Projek P5 dapat menjadikan siswa mampu menyelaraskan kapasitas kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain menunjukkan sikap tangguh dan adaptif serta mampu mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi, serta memiliki karakter dan pecaya diri yang lebih tinggi hal ini senada dengan penelitian (Amalia, 2022). yang mengatakan Program Projek 5 dalam Kurikulum Merdeka inilah yang menjadi salah satu bentuk dikembangkannya Kurikulum Indonesia dengan tujuan membentuk karakter siswa dalam menghadapi era tersebut

SMA Negeri 1 Kec, Guguak dalam menjalankan Projek P5 sudah Berdasarkan keputusan Mendikbud No.56/M/2022, tentang Panduan Pengembangan Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yaitu merupakan suatu kegiatan kokurikuler berlandas projek yang direncanakan untuk menguatkan usaha pencapaian kompetensi dan karakter berdasarkan Profil Pelajar Pancasila yang disusun sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (Mendikbudristek, 2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka menggarisbawahi pentingnya pembentukan karakter yang baik dalam pendidikan hingga siswa tidak hanya pandai dalam akademiknya, melainkan juga dalam nilai-nilai, etika, dan moralitas yang kuat, yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Menurut keputusan Menteri Pendidikan, (2022) dalam Dimensi, Elemen, Subelemen Profil Pelajar Pancasila menyebutkan enam dimensi

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis. Dimensi-dimensi itulah yang memperlihatkan bahwa P5 ini tidak hanya berpusat pada kecakapan kognitif, namun juga tindakan dan kepribadian searah dengan jati diri sebagai bangsa Indonesia.

Evaluasi produk merupakan evaluasi yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi produk merupakan tahapan akhir dan berfungsi untuk membantu penanggung jawab program didalam pengambilan keputusan. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, ketercapaian tujuan dari program terbukti dengan adanya peningkatan prestasi akademik siswa. Selain itu, kemandirian dan karakter siswa menajadi semakin terbentuk.

Seiring dengan itu Evaluasi akan dikatakan baik dan sesuai jika sudah memenuhi kriteria. Dengan dilakukannya evaluasi yang benar dan menyeluruh, akan diketahui apa yang harus diperbaiki dan apa yang harus dipertahankan serta dikembangkan. Kriteria evaluasi menurut Smith dalam (Bhakti, 2017) yaitu validitas, objektivitas, dan praktis. Evaluasi memiliki banyak model yang dilaksanakan dengan maksud sebagai metode pengumpulan informasi, lalu hasil nya dapat digunakan untuk bahan acuan yang bermanfaat untuk mengambil keputusan dan tindak lanjut suatu program (Utami & Hariyanti, 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil temuan dan analisis data yang didapat dari Bab sebelumnya pada Penelitian ini yang berjudul " Evaluasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan di SMA Negeri 1 kec. Guguak secara keseluruhan sudah baik namun masih ada yang belum optimal, Adapun detailnya sebagai berikut: Pertama, Dilihat dari hasil evaluasi *context* yaitu berupa identifikasi terhadap lingkungan dan kondisi aktual sekolah yang dapat mendukung keterlaksanaan program projek P5 di SMA Negeri 1 Kec. Guguak sudah cukup baik, Kedua, Pada aspek *input* berkaitan dengan sumber daya (SDM), sarana dan prasarana dan pembiayaan sudah tergolong cukup memadai, walaupun masih ada kekurangan seperti belum tersedianya secara lengkap buku panduan pelaksanaan projek P5 di sekolah. Pada Aspek *Proses* Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini sudah dijalankan sesuai dengan yang direncanakan, tetapi masih ada kekurangan terutama dari segi ketepatan waktu pelaksanaannya, Hal ini disebabkan banyaknya kegiatan siswa yang tidak terduga, seperti adanya kegiatan PHBN, Bakti Sosial, asesmen dan lain sebagainya. Selanjutnya pada aspek *Product* terlihat siswa mampu menunjukan karya keativitasnya melalui panen karya disekolah, siswa sudah menanamkan nilai karakternya selama berproses dalam projek sesuai dengan harapan profil pelajar Pancasila, hal ini tentunya dapat dilihat dari nilai yang ada dalam rapor projeknya

Hasil penelitian evaluasi program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berbasis Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan di SMA Negeri I Kec. Guguak secara umum sudah menunjukan dampak yang cukup positif namun masih perlu manajemen waktu dengan baik agar semua program terlaksana dengan tepat waktu, tepat sasaran sesuai dengan yang direncanakan. selain itu sekolah perlu melengkapi buku referensi ataupun buku panduan terkait dengan pelaksanaan projek, agar guru pembimbing tidak asal-asalan dalam mengajar projek P5 kepada siswa selanjutnya guru sebaiknya diberikan pelatihan-pelatihan sehingga lebih siap untuk mengimplementasikan Projek P5 dilapangan.

DAFTAR REFERENSI

Abdussamad, Z (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*; Syakir Media Press

Ardimen (2018) *Visi Baru Konselor Sekolah dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di Sekolah dan Madrasah.* Jurnal Konseling Indonesia http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI ISSN: Print 2476-888X – Online 2476-8901

Fadriati, dkk (2023) *Pendidikan Karakter melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, jurnal basicedu Volume 7 Nomor 6 Tahun 2023 Halaman 3959 - 3969 Research & Learning in Elementary Education https://jbasic.org/index.php/basicedu

Hastasasi, W. dkk (2022) *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasiona di Satuan Pendidikan.* Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.,

Hasanah, H (2016). *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data* Kualitatif *Ilmu-Ilmu Sosial)*, JurnalAt-Taqaddum Vol.8, no. 1, 2016 (Juli 2016): 26

Hasanah, L. dkk (2022). *Orientasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan di Taman Kanak- Kanak*, Journal Golden Age Vol.6,no 02, Des 2022;576-586

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Hasanah, U (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak, Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan, Vol19 No.2 Des 2022,61-72 https://doi.org/10.54124/jlmp.v1912.78

Hartono, M (2022) *Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka*. Artikel Binus University Faculty of Humanities

Hendriani, S (2022), *Upaya Peningkatan Prestasi Siswa Di Smp Negeri 7 Sawalunto.* Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia Volume 1, Nomor 2, Tahun 2022, Halaman 294 –300 https://jpion.org/index.php/jpi

Huberman, M. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook,* Edition *3* (T. R. R. U. Press., Trans.). USA, Sage Publication.33

Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). *Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan* Karakater *Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosisl, 2(1), 76–84.

Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). *Pendidikan Karakter sebagai Upaya Wujudkan Pelajar* Pancasila*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 257–265. Retrieved from, https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps /article/ view/5621/4871

Kahfi, A. (2022*). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah*. DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan DasarIslam,5(2), 138-151

Kemendikbudristek (2021) *Dimensi, Elemen, Dan Sub elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka* In Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022

Kemendikbudristek (2022). Kepmendikbudristek No.56/M/2022 tentang *Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta

Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka. Diambil kembali dari Pusat Kurikulum dan Pembelajaran*: https://kurikulum.kemdikbud.go.id/ kurikulum-merdeka/

Martono, M dkk (2022). *Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. *Jurnal* Basicedu. *doi:10.31004/basicedu.v6i5.3617*

Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung PT, Remaja Rosdakarya Offset. 127

Munandar, A. (2017). *Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan* Indonesia *dengan Tema "Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif*. Aula Handayani IKIP Mataram, 130–143.

Pemerintah Republik Indonesia (2003) Undang Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang *Sistem Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta.

Rahayu, R., dkk. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*. Jurnal Basicedu, 6313-6319.

Rachmawati, N, dkk. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi* Kurikulum *Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar*. 3614–3625

Rusnaini, Raharjo. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. 2021, 27, 230–249. https://doi.org/ DOI: http://dx.doi.org/10.22146/jkn.67613

Safitri, A. Wulandari D & Herlambang Y.T (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar* Pancasila*: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter siswa Indonesia*. Jurnal Basicedu,5(6),7076-7086. https:/Doi.Org/10.31004/ Basicedu.V6i4.3274

Sidik, F. (2020) *Hakekat Kurikulum dan Materi dalam Pendidikan Islam*, Jurnal, P-ISSN 2620-861X, E-ISSN 2620-8628

Siregar, I. & Naelofaria, S. (2020). *Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Tingkat Sekolah Dasar (Sd) Di Era Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 7(2), 130–135. Retrieved from https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v7i2.135.

Sufyadi, S., dkk. (2021). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* R&D. Bandung: Alfabeta.

Supriyanto, A.S. (2010) *Metodologi Riset MSD*, Malang: UIN Maliki PRES.

Stufflebeam, D.L dan Coryn, C.L.S. (2014). Evaluation Theory, Models and Application. San Francisco: Jossey Bass.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Trisoni, R. dkk (2022) *Konstribusi Keterampilan 4c Terhadap Projek Penguatan Propil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Jurnal Ilmiah Kependidikan, | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v2i3.1895

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses dari *https*://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20- tahun-2003 tanggal 12-02-2023

Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). *Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila* sebagai *upaya menguatkan karakter peserta didik*. Jurnal Moral Kemasyarakatan,8(2), 116-132.

Wibiyanto, F. S. (2021). *Analisis faktor pendukung dan penghambat dan Pemben tukan profil* pelajar *pancasila di sekolah*. Retrieved from http://eprints.ums. ac.id/95313/

Widodo, J. dkk. *Penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah (Kos) Di Sekolah Penggerak*.